

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Penyebaran Kuesioner

Pada penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa program studi akuntansi yang telah menempuh mata kuliah manajemen keuangan di UNIKA, UNDIP, UNNES, UNISULA, UDINUS, UNIMUS, USM, UNISBANK, dan UNWAHAS. Berikut merupakan tabel jumlah responden yang telah didapatkan peneliti pada penelitian ini :

Tabel 4.1. Jumlah Responden Penelitian

No	Nama Universitas	Sampel Minimal	Sampel yang diterima	Sampel yang Diolah
1.	Universitas Katolik Soegijapranata	9	43	43
2.	Universitas Dian Nuswantoro	10	14	10
3.	Universitas Islam Sultan Agung	14	15	14
4.	Universitas Negeri Semarang	9	10	10
5.	Universitas Diponegoro	11	13	12
6.	Universitas Muhammadiyah Semarang	5	13	12
7.	Universitas Semarang	26	30	30
8.	Universitas Stikubank	11	15	14
9.	Universitas Wahid Hasyim Semarang	5	7	7
JUMLAH		100	160	152

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 jumlah responden yang telah didapatkan oleh peneliti adalah sebanyak 160 mahasiswa akuntansi. Namun, peneliti menghapus 8 jawaban responden dikarenakan beberapa jawaban responden tersebut lebih dari satu (data ganda). Sehingga, total

responden yang datanya diolah oleh peneliti sebesar 152 mahasiswa akuntansi. Jumlah tersebut telah melampaui batas minimal 100 sampel menjadi 152 sampel.

4.2. Gambaran Responden

Tabel 4.2 Gambaran Umum Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	132	86,8%
Laki-laki	20	13,2%
Jumlah	152	100%
Angkatan		
2015	1	0,7%
2016	1	0,7%
2017	46	30,2%
2018	44	28,9%
2019	60	39,5%
Jumlah	152	100%
Telah mengambil Mata Kuliah Manajemen Keuangan		
Manajemen Keuangan	152	100%
Pendapatan Orang Tua		
< Rp 1.500.000,00/bulan	38	25%
Rp 1.500.000,00 – Rp 2.400.000,00/bulan	45	29,6%
Rp 2.500.000,00 – Rp 3.500.000,00/bulan	23	15,1%
>Rp 3.500.000,00/bulan	46	30,3%
	152	100%

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, responden penelitian ini sebanyak 152 mahasiswa akuntansi yang terdiri dari 132 perempuan dan 20 laki-laki. Mahasiswa yang mengisi

kuesioner ini terdiri dari 5 angkatan, yakni angkatan tahun 2015 sebanyak 1 mahasiswa, tahun 2016 sebanyak 1 mahasiswa, tahun 2017 sebanyak 46 mahasiswa, tahun 2018 sebanyak 44 mahasiswa, dan tahun 2019 sebanyak 60 mahasiswa. Hal ini berarti bahwa pada penelitian ini mayoritas responden adalah angkatan 2019. Semua responden yang mengisi kuesioner penelitian ini 100% telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan. Ditinjau dari pendapatan orang tua responden, tingkat pendapatan orang tua yang kurang dari Rp 1.500.000 sebanyak 38 mahasiswa, Rp 1.500.000 – Rp 2.400.000 sebanyak 45 mahasiswa, Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 sebanyak 23 mahasiswa, dan yang lebih dari Rp 3.500.000 sebanyak 46 mahasiswa (30,3%). Hal ini menandakan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah berasal dari keluarga yang mampu dengan pendapatan orang tua diatas Rp 3.500.000 per bulannya.

4.3. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini ditujukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan dalam kuesioner tersebut. Pengujian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) model *cronbach alpha*, pernyataan kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument*.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas *Financial Knowledge*

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
FK1	0,929	0,930	Valid
FK2	0,927	0,930	Valid
FK3	0,928	0,930	Valid
FK4	0,927	0,930	Valid
FK5	0,929	0,930	Valid
FK6	0,927	0,930	Valid
FK7	0,928	0,930	Valid
FK8	0,927	0,930	Valid

FK9	0,929	0,930	Valid
FK10	0,925	0,930	Valid
FK11	0,927	0,930	Valid
FK12	0,926	0,930	Valid
FK13	0,927	0,930	Valid
FK14	0,928	0,930	Valid
FK15	0,928	0,930	Valid
FK16	0,926	0,930	Valid
FK17	0,924	0,930	Valid
FK18	0,925	0,930	Valid
FK19	0,925	0,930	Valid
FK20	0,925	0,930	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menyatakan bahwa semua nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel *financial knowledge* adalah valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas *Financial Attitude*

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
FA1	0,556	0,586	Valid
FA2	0,546	0,586	Valid
FA3	0,572	0,586	Valid
FA4	0,557	0,586	Valid
FA5	0,508	0,586	Valid
FA6	0,542	0,586	Valid
FA7	0,562	0,586	Valid
FA8	0,609	0,586	Tidak Valid
FA9	0,578	0,586	Valid
FA10	0,588	0,586	Tidak Valid
FA11	0,603	0,586	Tidak Valid
FA12	0,542	0,586	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, menyatakan bahwa terdapat 3 pernyataan item yang tidak valid yakni FA8, FA10, dan FA11 karena nilai *cronbach alpha if item deleted* > *cronbach alpha instrument*. Sehingga, peneliti wajib menguji ulang dengan menghapus ketiga item tersebut. Hasil uji ulang adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Ulang *Financial Attitude*

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
FA1	0,637	0,662	Valid
FA2	0,635	0,662	Valid
FA3	0,661	0,662	Valid
FA4	0,637	0,662	Valid
FA5	0,561	0,662	Valid
FA6	0,598	0,662	Valid
FA7	0,607	0,662	Valid
FA9	0,660	0,662	Valid
FA12	0,651	0,662	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menyatakan bahwa semua nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 9 item pernyataan variabel *financial attitude* adalah valid.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
LK1	0,900	0,907	Valid
LK2	0,898	0,907	Valid
LK3	0,899	0,907	Valid
LK4	0,899	0,907	Valid
LK5	0,906	0,907	Valid
LK6	0,901	0,907	Valid
LK7	0,896	0,907	Valid
LK8	0,899	0,907	Valid

LK9	0,895	0,907	Valid
LK10	0,896	0,907	Valid
LK11	0,906	0,907	Valid
LK12	0,897	0,907	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menyatakan bahwa semua nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel literasi keuangan adalah valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
PPK1	0,702	0,747	Valid
PPK2	0,732	0,747	Valid
PPK3	0,734	0,747	Valid
PPK4	0,698	0,747	Valid
PPK5	0,713	0,747	Valid
PPK6	0,689	0,747	Valid
PPK7	0,733	0,747	Valid
PPK8	0,739	0,747	Valid
PPK9	0,722	0,747	Valid
PPK10	0,721	0,747	Valid
PPK11	0,782	0,747	Tidak Valid
PPK12	0,776	0,747	Tidak Valid

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menyatakan bahwa terdapat 2 pernyataan item yang tidak valid yakni PPK11 dan PPK12 karena nilai *cronbach alpha if item deleted* > *cronbach alpha instrument*. Sehingga, peneliti wajib menguji ulang dengan menghapus kedua item tersebut. Hasil uji ulang adalah sebagai berikut .:

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Ulang Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pernyataan	<i>Cronbach Alpha if item deleted</i>	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
PPK1	0,789	0,818	Valid
PPK2	0,812	0,818	Valid
PPK3	0,812	0,818	Valid
PPK4	0,790	0,818	Valid
PPK5	0,797	0,818	Valid
PPK6	0,775	0,818	Valid
PPK7	0,817	0,818	Valid
PPK8	0,817	0,818	Valid
PPK9	0,798	0,818	Valid
PPK10	0,802	0,818	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 2

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menyatakan bahwa semua nilai *cronbach alpha if item deleted* < *cronbach alpha instrument*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan variabel perilaku pengelolaan keuangan adalah valid

4.4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kehandalan dari semua indikator dalam kuesioner. Pengujian reliabilitas ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dengan model pengujian menggunakan *Cronbach Alpha*. Semakin tinggi nilai *Cronbach Alpha* maka tingkat reliabilitas data akan semakin baik.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	<i>Financial Knowledge</i>	0,930	Reliabilitas Sempurna
2	<i>Financial Attitude</i>	0,662	Reliabilitas Moderat
3	Literasi keuangan	0,907	Reliabilitas Sempurna
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,818	Reliabilitas Tinggi

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, menyatakan bahwa semua nilai item kuesioner reliabel karena nilai *cronbach alpha* > 0,5 dengan kategori tingkat reliabilitas yang berbeda-beda.

4.5. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberi gambaran terkait *financial knowledge*, *financial attitude*, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari nilai minimalnya, maksimalnya, rata-rata (mean), dan standar deviasinya. Dibawah ini merupakan hasil dari uji *compare means* :

Tabel 4.10 Compare Means

Demografi	FK	FA	LK	PPK
	Mean	Mean	Mean	Mean
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4,075	3,978	3,996	3,860
Perempuan	3,926	3,989	3,999	3,779
Angkatan				
2015	4,150	3,780	4,080	4,1
2016	4,250	3,0	3,920	3,5
2017	3,969	3,983	3,976	3,767
2018	3,897	4,098	4,032	3,870
2019	3,955	3,930	3,993	3,748
Sudah Mengambil Mata Kuliah MK				
Ya	3,946	3,988	3,999	3,790

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 4

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, menunjukkan rata-rata *financial knowledge* mahasiswa akuntansi berjenis kelamin laki-laki adalah sebesar 4,075 sedangkan mahasiswa akuntansi berjenis kelamin perempuan adalah sebesar 3,926. Hal ini berarti mahasiswa laki-laki lebih memiliki pengetahuan dasar terkait keuangannya dibandingkan perempuan. Rata-rata *financial*

attitude mahasiswa akuntansi laki-laki adalah sebesar 3,978 sedangkan mahasiswa akuntansi perempuan adalah sebesar 3,989. Hal tersebut berarti mahasiswa akuntansi perempuan lebih memiliki sikap yang baik dalam mengimplementasikan penggunaan uang dibandingkan mahasiswa akuntansi laki-laki. Rata-rata literasi keuangan mahasiswa akuntansi laki-laki adalah sebesar 3,996 sedangkan mahasiswa akuntansi perempuan adalah sebesar 3,999. Hal tersebut berarti mahasiswa akuntansi perempuan lebih memiliki pemahaman yang tinggi terkait mempraktikkan keuangannya dibandingkan mahasiswa akuntansi laki-laki. Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi laki-laki adalah sebesar 3,860 sedangkan mahasiswa akuntansi perempuan adalah sebesar 3,779. Hal tersebut berarti mahasiswa akuntansi laki-laki lebih baik dalam mengorganisasikan keuangan, mengatur pengeluaran, dan mengatur tabungannya dibandingkan mahasiswa akuntansi perempuan.

Rata-rata *financial knowledge* mahasiswa akuntansi angkatan 2015 adalah sebesar 4,150 kemudian mahasiswa akuntansi angkatan 2016 adalah sebesar 4,250, mahasiswa akuntansi angkatan 2017 adalah sebesar 3,969, mahasiswa akuntansi angkatan 2018 adalah sebesar 3,897, dan mahasiswa akuntansi angkatan 2019 adalah sebesar 3,955. Hal ini berarti mahasiswa angkatan 2016 lebih memiliki pengetahuan dasar terkait keuangannya dibandingkan mahasiswa angkatan 2015, 2017, 2018, dan 2019. Rata-rata *financial attitude* mahasiswa akuntansi angkatan 2015 adalah sebesar 3,780 kemudian mahasiswa akuntansi angkatan 2016 adalah sebesar 3,0, mahasiswa akuntansi angkatan 2017 adalah sebesar 3,983, mahasiswa akuntansi angkatan 2018 adalah sebesar 4,098, dan mahasiswa akuntansi angkatan 2019 adalah sebesar 3,930. Hal ini berarti mahasiswa angkatan 2018 lebih memiliki sikap yang baik dalam mengimplementasikan penggunaan uang dibandingkan mahasiswa angkatan 2015, 2016, 2017, dan 2019. Rata-rata literasi keuangan mahasiswa akuntansi angkatan 2015 adalah

sebesar 4,080 kemudian mahasiswa akuntansi angkatan 2016 adalah sebesar 3,920, mahasiswa akuntansi angkatan 2017 adalah sebesar 3,976, mahasiswa akuntansi angkatan 2018 adalah sebesar 4,032, dan mahasiswa akuntansi angkatan 2019 adalah sebesar 3,993. Hal ini berarti mahasiswa angkatan 2015 lebih memiliki pemahaman yang tinggi terkait mempraktikkan keuangannya dibandingkan mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019. Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi angkatan 2015 adalah sebesar 4,100 kemudian mahasiswa akuntansi angkatan 2016 adalah sebesar 3,5, mahasiswa akuntansi angkatan 2017 adalah sebesar 3,767, mahasiswa akuntansi angkatan 2018 adalah sebesar 3,870, dan mahasiswa akuntansi angkatan 2019 adalah sebesar 3,748. Hal ini berarti mahasiswa angkatan 2015 lebih baik dalam mengorganisasikan keuangan, mengatur pengeluaran, dan mengatur tabungannya dibandingkan mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018 dan 2019.

Rata-rata *financial knowledge* mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan adalah sebesar 3,946. Kemudian rata-rata *financial attitudenya* adalah sebesar 3,988. Rata-rata literasi keuangannya adalah sebesar 3,9 dan rata-rata perilaku pengelolaan keuangannya adalah sebesar 3,790.

Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Min	Max	Mean	Rentang Skala			Keterangan
				Rendah / Kurang Baik	Sedang / Cukup Baik	Tinggi / Baik	
FK	2,5	5,0	3,946	1 - 2,34	2,35 - 3,67	3,68 - 5	TINGGI
FA	3,0	5,0	3,988	1 - 2,34	2,35 - 3,67	3,68 - 5	BAIK

LK	2,5	5,0	3,9	1 - 2,34	2,35 - 3,67	3,68 - 5	TINGGI
PPK	2,0	5,0	3,790	1 - 2,34	2,35 - 3,67	3,68 - 5	BAIK

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 5

Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik Deskriptif Parental Income

Variabel	Min	Max	Mean	Rentang Skala				Keterangan
				Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
PI	1,0	4,0	2,51	1 – 1,75	1,76 – 2,5	2,6 – 3,25	3,26 - 4	SEDANG

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 5

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata *financial knowledge* mahasiswa akuntansi adalah sebesar 3,946. Nilai tersebut apabila dilihat dari rentang skala termasuk kedalam kategori yang tinggi. Hal ini artinya mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini telah mempunyai pengetahuan terkait dasar-dasar keuangannya, investasi, tabungan, suku bunga dan pajak yang tinggi. Selanjutnya nilai rata-rata *financial attitude* mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini adalah sebesar 3,988. Nilai tersebut apabila dilihat dari rentang skala termasuk kedalam kategori yang baik. Hal ini artinya mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini memiliki sikap yang baik dalam mengimplementasikan penggunaan uang. Kemudian rata-rata literasi keuangan mahasiswa akuntansi adalah sebesar 3,9. Nilai tersebut apabila dilihat dari rentang skala termasuk kedalam kategori yang tinggi. Hal ini artinya mahasiswa akuntansi memiliki pemahaman yang tinggi dalam mempraktikkan keuangannya. Rata-rata perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi adalah sebesar 3,790. Nilai tersebut apabila dilihat dari rentang skala termasuk kedalam kategori baik. Hal ini artinya mahasiswa sudah bisa mengorganisasikan keuangannya, mengatur pengeluarannya, dan mengatur tabungannya dengan baik. Kemudian yang terakhir

rata-rata *parental income* adalah sebesar 2,51. Nilai tersebut apabila dilihat dari rentang skala termasuk kedalam kategori sedang. Hal ini artinya orang tua mahasiswa memiliki penghasilan yang cukup kisaran Rp 1.500.000 hingga 2.400.000 per bulannya.

4.6. Pengujian Hipotesis

4.6.1. Pengujian Hipotesis 1 (Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Melalui Literasi Keuangan)

Pada penelitian ini, hipotesis pertama akan diuji menggunakan tiga persamaan regresi yaitu :

$$\text{Persamaan 1 : PPK} = \text{FK} + e$$

$$\text{Persamaan 2 : LK} = \text{FK} + e$$

$$\text{Persamaan 3 : PPK} = \text{FK} + \text{LK} + e$$

4.6.1.1. Pengujian Asumsi Klasik Hipotesis 1

Pengujian dalam hipotesis ini dilakukan sebanyak 7 kali yakni pada persamaan 1 dan 2 dilakukan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas secara masing-masing. Kemudian, pada persamaan 3 dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Tabel 4.13 Hasil Uji Asumsi Klasik Hipotesis 1

Hipotesis 1	Uji Normalitas	Keterangan	Uji Heteroskedastisitas	Keterangan	Uji Multikolinearitas	Keterangan
Persamaan 1	0,200	Berdistribusi Normal	0,984	Bebas Heteroskedastisitas		
Persamaan 2	0,200	Berdistribusi Normal	0,383	Bebas Heteroskedastisitas		
Persamaan 3	0,200	Berdistribusi Normal	0,986	Bebas Heteroskedastisitas	Tolerance 0,478	Tidak Terjadi

			0,617		VIF 2,091	Multikoline aritas
--	--	--	-------	--	-----------	-----------------------

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pengujian semua data pada hipotesis pertama yakni *financial knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan berdistribusi normal karena nilai *signifikansi* yang dihasilkan lebih dari 0,1. Semua data juga bebas dari heteroskedastisitas karena nilai *signifikansi* lebih dari 0,1. Serta semua data tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* tidak lebih besar dari 1 dan VIF kurang dari 10.

4.6.1.2. Pengujian Regresi Hipotesis 1

Pengujian menggunakan uji regresi linear berganda. Variabel independen dapat dinyatakan berpengaruh positif terhadap variabel dependen apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Penelitian ini memiliki satu arah, sehingga $t\text{-tabelnya}$ adalah 1,65. Selain itu juga, apabila nilai $sig < 0,1$. Dalam penelitian terdapat tiga persamaan regresi. Berikut merupakan hasil uji regresi pada persamaan pertama :

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Persamaan 1 Hipotesis 1

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	13.489	3.234		4.171	.000
	FK	.309	.041	.528	7.615	.000

a. Dependent Variable: PPK

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$PPK = 0.309FK + 13.489$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,309. T hitung pada variabel *financial knowledge* adalah sebesar 7,615, dimana t hitung tersebut lebih besar dari t tabel 1,65. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, variabel *financial knowledge* memiliki nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Hal ini berarti *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi. Selanjutnya hasil regresi linear persamaan kedua adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Persamaan 2 Hipotesis 1

		Coefficients ^a		T	Sig.	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.785	2.855		4.127	.000
	FK	.459	.036	.722	12.794	.000

a. Dependent Variable: LK

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$LK = 0.459FK + 11.785$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,459. T hitung pada variabel *financial knowledge* adalah sebesar 12,794, dimana t hitung tersebut lebih besar dari t tabel 1,65. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, variabel *financial knowledge* memiliki nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Hal ini berarti *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan

mahasiswa akuntansi. Selanjutnya hasil uji regresi linear persamaan ketiga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Uji Regresi Persamaan 3 Hipotesis 1

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.756	3.288		2.967	.004
	FK	.164	.057	.280	2.898	.004
	LK	.317	.089	.343	3.555	.001

a. Dependent Variable: PPK

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$\mathbf{PPK = 0.164FK + 0.317LK + 9.756}$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel *financial knowledge* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,164. T hitung pada variabel *financial knowledge* adalah sebesar 2,898, dimana t hitung tersebut lebih besar dari t tabel 1,65. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, variabel *financial knowledge* memiliki nilai sig sebesar 0,0020 (0,004 dibagi 2) lebih kecil dari 0,1. Selain itu variabel literasi keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,317 menghasilkan T hitung sebesar 3,555 lebih besar dari T tabel 1,65 dan nilai sig sebesar 0,0005 (0,001 dibagi 2) lebih kecil dari 0,1 artinya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti setelah memasukkan variabel literasi keuangan, *financial knowledge* tetap berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi. Pada hipotesis pertama ini, hubungan *financial knowledge* ke perilaku pengelolaan keuangan menurun

(0,309 menjadi 0,164) setelah memasukkan variabel intervening literasi keuangan namun pengaruh tersebut tetap signifikan (0,002). Maka dari itu, literasi keuangan dapat mengintervensi *financial knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi secara parsial.

4.6.1.3. Pengujian Sobel Tes Hipotesis 1

Uji sobel test digunakan untuk melihat besarnya pengaruh tidak langsung antara variabel independennya terhadap variabel dependennya melalui variabel intervening dan menguji signifikansinya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *online* yakni <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>. Hipotesis diterima apabila t statistik > t tabel dan p-value dalam sobel test < $\alpha = 0,1$, namun apabila sebaliknya maka hipotesis ditolak. Berikut merupakan hasil uji sobel test dari variabel *financial knowledge* :

Gambar 4.1 Hasil Uji Sobel Test *Financial Knowledge*

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.459	Sobel test: 3.43045547	0.04241507	0.00060257
b 0.317	Aroian test: 3.42070978	0.04253591	0.00062458
s _a 0.036	Goodman test: 3.44028494	0.04229388	0.0005811
s _b 0.089	Reset all	Calculate	

Input:	Test statistic:	p-value:
t _a 12.794	Sobel test: 3.42522945	0.00061428
t _b 3.555	Aroian test: 3.41555771	0.00063652
	Goodman test: 3.43498382	0.00059259
	Reset all	Calculate

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, menunjukkan bahwa t statistik sebesar 3,430 lebih besar dari t tabel 1,65 serta p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1 artinya pengaruh tidak langsungnya signifikan. Maka dapat disimpulkan **hipotesis pertama diterima** yakni

financial knowledge berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi melalui literasi keuangan.

4.6.2. Pengujian Hipotesis 2 (Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Melalui Literasi Keuangan)

Pada penelitian ini, hipotesis kedua akan diuji menggunakan tiga persamaan regresi yaitu :

$$\text{Persamaan 1 : PPK} = \text{FA} + e$$

$$\text{Persamaan 2 : LK} = \text{FA} + e$$

$$\text{Persamaan 3 : PPK} = \text{FA} + \text{LK} + e$$

4.6.2.1. Pengujian Asumsi Klasik Hipotesis 2

Pengujian dalam hipotesis ini dilakukan sebanyak 7 kali yakni pada persamaan 1 dan 2 dilakukan uji normalitas dan uji heteroskedastisitas secara masing-masing. Kemudian, pada persamaan 3 dilakukan uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas.

Tabel 4.17 Hasil Uji Asumsi Klasik Hipotesis 2

Hipotesis 2	Uji Normalitas	Keterangan	Uji Heteroskedastisitas	Keterangan	Uji Multikolinearitas	Keterangan
Persamaan 1	0,200	Berdistribusi Normal	0,998	Bebas Heteroskedastisitas		
Persamaan 2	0,200	Berdistribusi Normal	0,697	Bebas Heteroskedastisitas		
Persamaan 3	0,200	Berdistribusi Normal	0,910	Bebas Heteroskedastisitas	Tolerance 0,940	Tidak Terjadi Multikolinearitas
			0,464		VIF 1,064	

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 6

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pengujian semua data pada hipotesis kedua yakni *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan berdistribusi normal karena nilai *signifikansi* yang dihasilkan lebih dari 0,1. Semua data juga bebas dari heteroskedastisitas karena nilai *signifikansi* lebih dari 0,1. Serta semua data tidak terjadi multikolinearitas karena nilai *tolerance* tidak lebih besar dari 1 dan VIF kurang dari 10.

4.6.2.2. Pengujian Regresi Hipotesis 2

Pengujian menggunakan uji regresi linear berganda. Variabel independen dapat dinyatakan berpengaruh positif terhadap variabel dependen apabila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$. Penelitian ini memiliki satu arah, sehingga $t\text{-tabelnya}$ adalah 1,65. Selain itu juga, apabila nilai $sig < 0,1$. Dalam hipotesis ini terdapat tiga persamaan regresi. Berikut merupakan hasil uji regresi pada persamaan pertama :

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Persamaan 1 Hipotesis 2

Model		Coefficients ^a				T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	27.957	4.209		6.643	.000	
	FA	.277	.116	.191	2.380	.019	

a. Dependent Variable: PPK

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$\text{PPK} = 0.277\text{FA} + 27.957$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,277. T hitung pada variabel *financial attitude* adalah

sebesar 2,380, dimana t hitung tersebut lebih besar dari t tabel 1,65. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, variabel *financial attitude* memiliki nilai *sig* sebesar 0,0095 (0,019 dibagi 2) lebih kecil dari 0,1. Hal ini berarti *financial attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi. Selanjutnya hasil regresi linear persamaan kedua adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Persamaan 2 Hipotesis 2

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	34.177	4.507		7.583	.000
	FA	.385	.125	.244	3.087	.002

a. Dependent Variable: LK

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$LK = 0.385FA + 34.177$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,385. T hitung pada variabel *financial attitude* adalah sebesar 3,087, dimana t hitung tersebut lebih besar dari t tabel 1,65. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, variabel *financial attitude* memiliki nilai *sig* sebesar 0,001 (0,002 dibagi 2) lebih kecil dari 0,1. Hal ini berarti *financial attitude* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa akuntansi. Selanjutnya hasil regresi linear persamaan ketiga adalah sebagai berikut :

Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Persamaan 3 Hipotesis 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.226	4.229		2.654	.009
	FA	.089	.103	.061	.864	.389
	LK	.490	.065	.531	7.515	.000

a. Dependent Variable: PPK

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, maka dapat ditentukan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$PPK = 0.089FA + 0.490LK + 11.226$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa variabel *financial attitude* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,089. T hitung pada variabel *financial attitude* adalah sebesar 0,864, dimana t hitung tersebut lebih kecil dari t tabel 1,65. Apabila dilihat dari nilai signifikansi, variabel *financial attitude* memiliki nilai sig sebesar 0,195 (0,389 dibagi 2) lebih kecil dari 0,1. Selain itu variabel literasi keuangan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,437 menghasilkan T hitung sebesar 7,515 lebih besar dari T tabel 1,65 dan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1 artinya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti setelah memasukkan variabel literasi keuangan, *financial attitude* menjadi tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi. Pada hipotesis kedua ini, hubungan *financial attitude* ke perilaku pengelolaan keuangan menurun (0,277 menjadi 0,089) setelah memasukkan variabel intervening literasi keuangan dan pengaruh tersebut menjadi tidak signifikan (0,0095 ke 0,195). Maka dari itu, literasi keuangan dapat mengintervensi

financial knowledge terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi secara penuh (*complete mediation*).

4.6.2.3. Pengujian Sobel Tes Hipotesis 2

Uji sobel test digunakan untuk melihat besarnya pengaruh tidak langsung antara variabel independennya terhadap variabel dependennya melalui variabel intervening dan menguji signifikansinya. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *online* yakni <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>. Hipotesis diterima apabila t statistik > t tabel dan p-value dalam sobel test < $\alpha = 0,1$, namun apabila sebaliknya maka hipotesis ditolak. Berikut merupakan hasil uji sobel test dari variabel *financial attitude* :

Gambar 4.2 Hasil Uji Sobel Test *Financial Attitude*

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.385	Sobel test: 2.8512034	0.06616504	0.00435541
b	0.490	Aroian test: 2.82994602	0.06666205	0.00465559
s _a	0.125	Goodman test: 2.87294711	0.06566428	0.00406662
s _b	0.065	Reset all	Calculate	

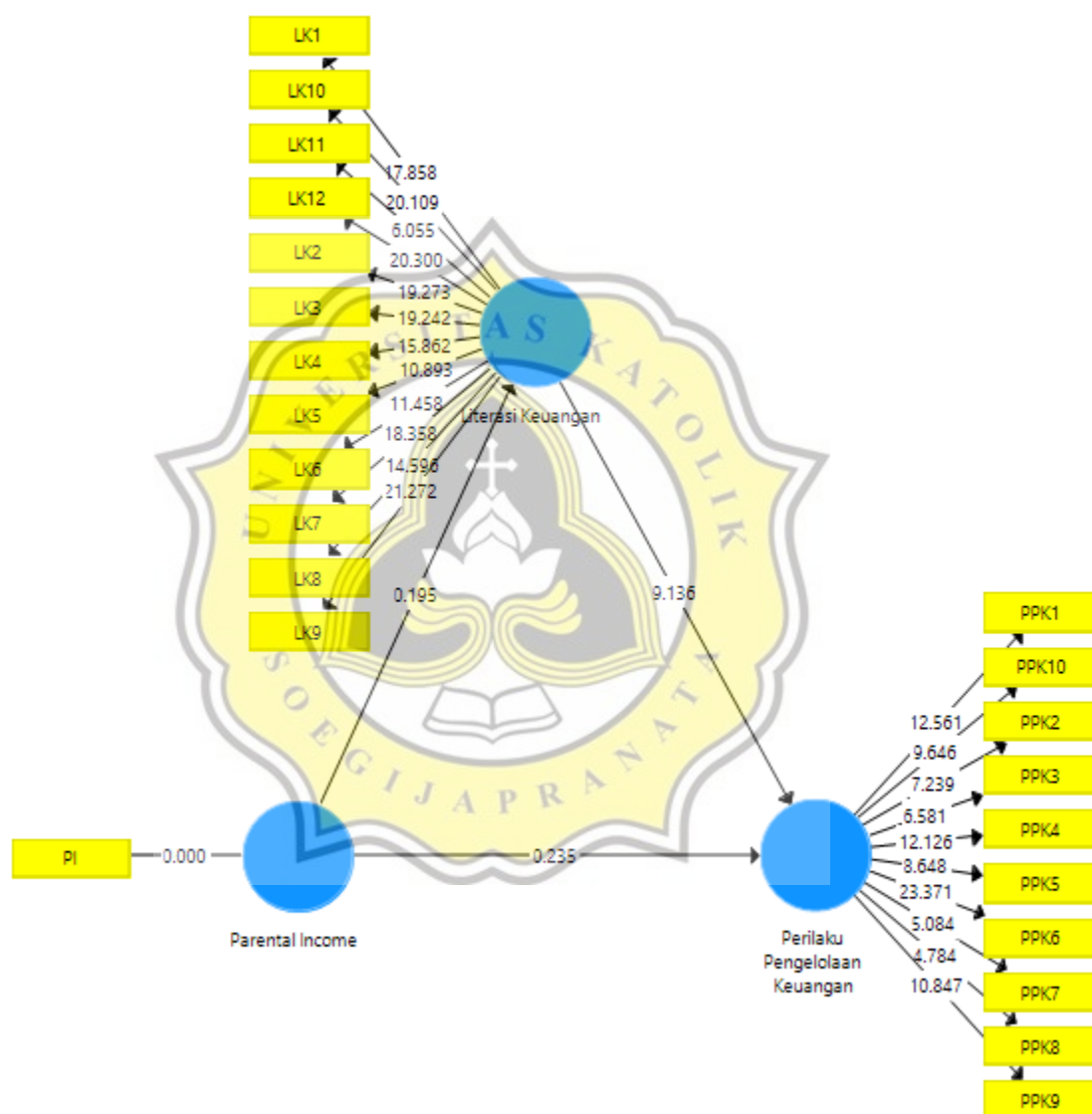
Input:		Test statistic:	p-value:
t _a	3.087	Sobel test: 2.85547179	0.00429729
t _b	7.515	Aroian test: 2.83408373	0.00459573
		Goodman test: 2.87735152	0.00401029
		Reset all	Calculate

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, menunjukkan bahwa t statistik sebesar 2,851 lebih besar dari t tabel 1,65 serta p-value sebesar 0,002 (0,004 dibagi 2) lebih kecil dari 0,1. artinya pengaruh tidak langsungnya signifikan. Maka dapat disimpulkan **hipotesis kedua diterima** yakni *financial attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi melalui literasi keuangan.

4.6.3. Pengujian Hipotesis 3 (Pengaruh *Parental Income* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Melalui Literasi Keuangan)

Gambar 4.3 *Partial Least Square*



Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Dalam penelitian ini, hipotesis ketiga diuji menggunakan *Partial Least Square (PLS)*.

Gambar diatas merupakan alur dari pengujian hipotesis ketiga ini, yakni *parental income*

terhadap perilaku pengelolaan keuangan, *parental income* terhadap literasi keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4.21 Hasil Uji *Bootstaping* (PLS) Hipotesis 3

Variabel	PENGARUH LANGSUNG		PENGARUH TIDAK LANGSUNG	
	T Statistics	P Values	T Statistics	P Values
Literasi Keuangan -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	9.136	0.000		
Parental Income -> Literasi Keuangan	0.195	0.846		
Parental Income -> Perilaku Pengelolaan Keuangan	0.235	0.814	0.185	0.853

Sumber : data primer yang diolah (2021) Lampiran 7

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dapat diketahui bahwa pengaruh langsung *parental income* terhadap perilaku pengelolaan keuangan memiliki P Value sebesar 0,407 (0,814 dibagi 2) lebih besar dari 0,1 dan T statistik sebesar 0,235 lebih kecil dari 1,65. Pengaruh langsung *parental income* terhadap literasi keuangan juga didapat P value lebih besar dari 0,1 yakni sebesar 0,423 (0,846 dibagi 2) dan T statistik lebih kecil dari 1,65 yakni 0,195. Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan didapatkan hasil P value 0,000 lebih kecil dari 0,1 dan T statistik 9,136 lebih besar dari 1,65. Kemudian pengaruh tidak langsung *parental income* terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan juga P value sebesar 0,426 (0,853 dibagi 2) lebih besar dari 0,1 dan T statistik sebesar 0,185 lebih kecil dari 1,65. Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *parental income* tidak berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi melalui literasi keuangan. Hal ini karena pengaruh langsung maupun tidak langsungnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan, sehingga literasi keuangan tidak dapat mengintervensi hubungan *parental income* terhadap

perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi. Oleh karena itu, penelitian pada hipotesis ketiga ini **ditolak**.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh Positif *Financial Knowledge* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Melalui Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, pada persamaan pertama menunjukkan bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Persamaan kedua menunjukkan *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Selanjutnya pada persamaan ketiga dengan memasukkan literasi keuangan, *financial knowledge* juga berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, pada uji sobel test juga t statistik sebesar 3,430 lebih besar dari t tabel 1,65 serta p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,1. Dimana hasil tersebut menyatakan bahwa **hipotesis pertama pada penelitian ini diterima**, *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi melalui literasi keuangan. Literasi keuangan disini termasuk kedalam jenis *partial mediation*. Hal ini berarti literasi keuangan belum dapat mengintervensi secara penuh pengaruh antara *financial knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Financial knowledge merupakan pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa seperti pengetahuan dasar-dasar keuangan, investasi, tabungan, suku bunga dan pajak. Dalam penelitian ini, rata-rata mahasiswa akuntansi memiliki *financial knowledge* yang tinggi, dimana dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif termasuk kedalam kategori tinggi. Rata-rata jawaban responden terkait *financial knowledge* juga konsisten dengan jawaban pada item literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Hal ini berarti mahasiswa

akuntansi yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan sudah mengetahui teori-teori atau pengetahuan terkait dasar-dasar keuangan, investasi, tabungan, suku bunga, pajak, dan lain-lain saat mengorganisasikan keuangan mereka, mengatur pengeluaran, menabung, dan mengontrol sikap boros mereka. Sehingga pengetahuan keuangan mereka yang tinggi tersebut dapat menimbulkan perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Namun mahasiswa memiliki perilaku yang baik dalam mengelola keuangan tidak serta merta karena pengetahuan keuangan yang tinggi saja melainkan juga dikarenakan adanya kemampuan mahasiswa dalam memahami serta mempraktikkan pengetahuan keuangan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini literasi keuangan dapat mengintervensi hubungan *financial knowledge* terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pada penelitian ini, literasi keuangan mengintervensi secara parsial, hal ini menyiratkan makna bahwa tanpa pemahaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam mempraktikkan keuangan, *financial knowledge* tetap dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa secara positif dan signifikan. Hal ini berarti mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini lebih menjadikan pengetahuan terkait keuangan sebagai landasan mereka dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangannya untuk mengambil keputusan keuangan. Oleh karena itu dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa akuntansi maka mahasiswa akan semakin mampu memahami dan mempraktikkan keuangannya, sehingga dengan demikian akan mempermudah mahasiswa untuk mengorganisasikan keuangannya, mengatur pengeluarannya, mengatur tabungannya, dan mengontrol pemborosannya dengan baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dijelaskan pada teori *planned behavior* (Ajzen, 2005) yakni perilaku individu dapat

dipengaruhi karena adanya faktor latar belakang individu. Faktor latar belakang tersebut terdiri dari tiga dimensi yakni personal, sosial, dan informasi. Pada hasil penelitian ini sesuai dengan dimensi yang ketiga yakni faktor informasi salah satunya seperti *knowledge*. Individu yang memiliki *knowledge* yang tinggi akan mempermudah individu untuk menentukan perilakunya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sulistyarini, 2019) yang juga menyatakan terdapat pengaruh positif dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan.

4.7.2. Pengaruh Positif *Financial Attitude* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Melalui Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, pada persamaan pertama menunjukkan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pada persamaan kedua menunjukkan *financial attitude* berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Serta pada persamaan ketiga dengan memasukkan literasi keuangan, *financial attitude* juga berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Selain itu, pada uji sobel test variabel *financial attitude* t statistik sebesar 2,851 lebih besar dari t tabel 1,65 serta p-value sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,1. Dimana hasil tersebut menyatakan bahwa **hipotesis kedua pada penelitian ini diterima**, *financial attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi melalui literasi keuangan. Literasi keuangan disini termasuk kedalam jenis *complete mediation*. Hal ini berarti literasi keuangan dapat mengintervensi secara penuh hubungan antara *financial attitude* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Financial attitude merupakan keadaan pikiran, pendapat, dan penilaian mahasiswa dalam mengimplementasikan penggunaan uang. Dalam penelitian ini, mahasiswa akuntansi memiliki *financial attitude* yang baik, dimana dapat dilihat dari hasil statistik deskriptif rata-rata jawaban responden berada di kategori baik. Hal ini juga konsisten pada rata-rata literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang juga berada di kategori tinggi dan baik. Hal ini berarti mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah manajemen keuangan sudah mengimplementasikan penggunaan uang secara baik dalam mengelola keuangannya. Sehingga sikap terhadap keuangan yang baik tersebut dapat menimbulkan perilaku mahasiswa yang baik juga dalam mengorganisasikan keuangan, mengatur keuangan, mengatur tabungan dan mengontrol pemborosan mereka. Namun perilaku pengelolaan keuangan yang baik tersebut tidak serta merta karena sikap keuangan mahasiswa yang baik saja melainkan juga karena adanya kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mempraktikkan pengetahuan keuangannya. Sehingga literasi keuangan disini dapat menjembatani hubungan tidak langsung antara *financial attitude* dengan perilaku pengelolaan keuangan. *Complete mediation* dalam penelitian ini menyiratkan makna bahwa tanpa literasi keuangan, *financial attitude* tidak mampu untuk mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan. Oleh karena itu dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa semakin mahasiswa dapat mengimplementasikan penggunaan uangnya dengan baik maka mahasiswa akan semakin mampu dan paham untuk mempraktikkan keuangannya tersebut sehingga dapat mempermudah mahasiswa dalam mengorganisasikan keuangannya, mengatur pengeluarannya, mengatur tabungannya, dan mengendalikan pemborosan mereka dengan baik juga. Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dijelaskan pada teori

planned behavior (Ajzen, 2005) yakni perilaku individu ditentukan dari sikapnya (*attitude towards behavior*). Sikap merupakan suatu keyakinan tiap individu dalam mempraktikkan pemikirannya terhadap perilaku yang akan dilakukannya.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian (Rachmawati, 2020) dan (Ameliawati & Setiyani, 2018) yang menyatakan hasil *financial attitude* berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan.

4.7.3. Pengaruh Positif *Parental Income* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Melalui Literasi Keuangan

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, diketahui bahwa p value lebih besar dari 0,1 dan T statistik lebih kecil dari 1,65. Dimana hasil tersebut menyatakan bahwa **hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak**, *parental income* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi melalui literasi keuangan.

Tidak adanya pengaruh positif pada variabel *parental income* ini disebabkan karena orang tua mahasiswa yang berpendapatan tinggi maupun sangat tinggi belum tentu dapat memberikan uang yang tinggi pula terhadap anaknya begitu juga pendapatan orang tua yang sedang hingga rendah belum tentu memberikan uang yang sedikit pula terhadap anaknya. Rendahnya pengalokasian pendapatan orang tua terhadap mahasiswa membuat dana yang dimiliki mahasiswa untuk berbagai aktivitas keuangannya seperti mengorganisasikan keuangan, mencatat anggaran keuangan, mengatur pengeluaran dan pemasukannya serta menabung relatif tetap sama dengan pendapatan orang tua mahasiswa yang sangat tinggi. Dalam kata lain, rendahnya pengalokasian pendapatan orang tua kepada mahasiswa relatif sama dengan ketersediaan dana mahasiswa tersebut sehingga mereka

cenderung memiliki kemampuan pemahaman keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang sama meskipun jumlah pendapatan orang tuanya berbeda. Oleh karena itu dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa pendapatan orang tua tidak selalu berarti bahwa seorang anak mampu memahami dan mempraktikkan pengetahuan keuangan yang mereka miliki untuk mengorganisasikan keuangannya, mengatur pengeluaran dan tabungannya. Maka, literasi keuangan dalam penelitian ini tidak dapat mengintervensi hubungan *parental income* terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Beribe, 2020) yang menyatakan hasil *parental income* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khairani & Alfarisi, 2019) yang menyatakan hasil *parental income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. Selain itu juga sejalan dengan penelitian (Imawati, 2020) yang menyatakan hasil yakni pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan melalui literasi keuangan.

